

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Rancangan kegiatan penelitian telah diatur dan di susun secara teratur dan sistematis yang dimulai dengan menentukan tema penelitian, mengulas latar belakang penelitian, menentukan rumusan penelitian dan tujuan penelitian, menentukan variabel dan menentukan *treatment* yang akan diberikan. Selanjutnya peneliti menentukan metodologi penelitian, desain penelitian, partisipan penelitian, menentukan kisi-kisi, dan menyusun program *action plan* pelaksanaan kegiatan permainan tradisional yang akan dilaksanakan di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan permainan tradisional dalam mengembangkan perkembangan kecerdasan emosional siswa sekolah dasar dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada program *action plan*, dengan terlebih dahulu memberikan kuisioner angket *pre test* pada kelas kontrol dan eksperimen. Selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan permainan tradisional berupa permainan tradisional petak umpet, bebentengan, galah asin dan boyboyan, yang diakhiri dengan pemberian kuisioner angket *pos test* pada kelas control dan eksperimen.

Penerapan permainan tradisional terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa sekolah dasar dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional siswa sekolah dasar yang dibuktikan dengan adanya perkembangan dan perubahan sikap kecakapan pribadi dengan mengenali kemampuan dirinya, kesadaran diri untuk saling menjaga perasaan teman dan lawan dalam permainan, memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi, tertanamnya rasa empati pada diri anak sehingga dapat merasakan kekurangan dan kelemahan temannya, dan memiliki keterampilan sosial yang baik dalam menjalin komunikasi dan hubungan pertemanan sehingga terciptanya kegembiraan dan kebahagiaan pada diri anak-anak.

5.2. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan permainan tradisional dapat mengembangkan kecerdasan emosional siswa di sekolah dasar, sehingga dapat diterapkan oleh semua guru di dalam proses pembelajaran atau kegiatan pembiasaan di sekolah.
2. Pendidik diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan menggali perkembangan kecerdasan emosional siswa.
3. Agar mencapai hasil yang optimal, guru dan orang tua senantiasa mempelajari terlebih dahulu dimensi-dimensi yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional yang akan digunakan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih optimal, baik secara konseptual maupun praktikal.
4. Permainan tradisional tidak hanya dapat diterapkan di lingkungan sekolah, akan tetapi permainan tradisional dapat diterapkan di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.